

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Gaji merupakan wujud dari imbalan yang diberikan oleh perusahaan kepada karyawan yang telah memberikan tenaganya untuk melangsungkan kehidupan perusahaan. Gaji merupakan salah satu unsur penting bagi perusahaan karena kalau gaji yang diberikan terlalu kecil maka kinerja karyawan tidak terlalu tinggi atau operasional perusahaan akan terganggu dengan adanya demo dari karyawan. Gaji juga hal yang riskan jika tidak diberi pengawasan yang cukup dalam menghitungnya, karena karyawan bagian keuangan dapat mengganti sesuai kehendak dia jika tidak adanya pengawasan dalam penghitungan gaji.

Di dalam suatu Negara pajak sangat berarti bagi Negara tersebut apalagi di era sekarang ini Pajak merupakan sumber pendapatan bagi Negara. Setiap Negara memiliki tarif yang berbeda-beda sesuai ketetapan dan peraturannya yang berlaku di Negara itu. Apalagi di Negara Indonesia dimana jumlah penduduknya yang banyak sedangkan pekerjaan susah di dapat. Pajak sangat berguna sekali untuk perkembangan atau kemajuan dari suatu Negara walaupun pajak tersebut bersifat memaksa. Wajib pajak merupakan subjek pajak yang berupa orang sebagai pribadi (*naturlijk persoon*) maupun badan usaha yang menurut ketentuan perundangan

perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban pajak, termasuk pemungut pajak atau pemegang pajak tertentu (Nurachmad, 2010).

Dengan adanya pajak penghasilan pasal 21 di dalam suatu perusahaan merupakan beban yang sangat besar karena pajak tersebut akan memotong suatu pendapatan dari perusahaan tersebut. Maka dengan ini bagaimana perusahaan tidak terlalu terbebani atau sedikitnya mengurangi pengeluaran perusahaan. Setiap perusahaan memiliki pajak penghasilan yang bermacam-macam. Di setiap perusahaan menginginkan pajak yang di setorkan atau pendapatannya yang di potong dapat sekecil mungkin dan tidak melanggar peraturan perpajakan yang berlaku saat ini.

Sehingga perusahaan mendapat hasil yang semaksimal mungkin. Maka banyak perusahaan yang mengurangi biaya atau beban yang di gunakan untuk kegiatan perusahaan. Hal – hal yang demikian yang di uraikan di atas menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian sehingga sekripsi ini di beri judul **“ ANALISIS PERBANDINGAN PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPH) PASAL 21 YANG DITANGGUNG KARYAWAN YANG MEMILIKI NPWP DAN TIDAK MEMILIKI NPWP, DITANGGUNG PEMBERI KERJA DAN PADA TUNJANGAN PAJAK TERHADAP LABA SETELAH PAJAK PADA PERUSAHAAN PT. SAMSONITE INDONESIA ”.**

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan penelitian ini, sang penulis ingin mengidentifikasi dan membahas permasalahan yang ada pada PT. SAMSONITE INDONESIA, khususnya yaitu masalah pajak penghasilan yang merupakan hal yang paling penting bagi perusahaan yang timbul karena pemotongan dari penghasilan karyawan, di tanggung pemberi kerja yang dilakukan oleh perusahaan dalam laporan keuangan.

Agar laporan maupun pembahasan masalah tidak terlalu luas, maka penulis membatasi permasalahan yaitu masalah pada pemungutan pajak penghasilan pasal 21 yang di tanggung karyawan, di tanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laporan keuangan perusahaan per 31 Des 2009.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai bahan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pemotongan pajak (pph) pasal 21 pada yang ditanggung karyawan yang memiliki NPWP dan tidak memiliki NPWP, ditanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laba kena pajak pada perusahaan PT. SAMSONITE INDONESIA. ?
2. Apakah perhitungan pemotongan pajak penghasilan (pph) pasal 21 yang ditanggung karyawan yang memiliki NPWP dan tidak memiliki NPWP,

ditanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laba setelah pajak pada PT. SAMSONITE INDONESIA sudah sesuai dengan Undang – Undang yang berlaku ?

3. Bagaimana pengaruh perbandingan perhitungan pemotongan pajak penghasilan (pph) pasal 21 yang ditanggung karyawan yang memiliki NPWP dan tidak memiliki NPWP, ditanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laba setelah pajak PT. SAMSONITE INDONESIA ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari penulisan skripsi ini adalah :

1. Mengetahui bagaimana prosedur pemotongan pajak penghasilan (pph) pasal 21 pada **PT. SAMSONITE INDONESIA**.
2. Mengetahui apakah perbandingan perhitungan pajak penghasilan (pph) pasal 21 yang ditanggung karyawan yang memiliki NPWP dan yang tidak memiliki NPWP, ditanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laba setelah pajak yang dilakukan oleh **PT. SAMSONITE INDONESIA** sudah benar dalam upaya pemungutannya.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh perbandingan pajak penghasilan (pph) pasal yang ditanggung karyawan, ditanggung oleh pemberi kerja dan juga pada tunjangan pajak terhadap laba PT. SAMSONITE INDONESIA.

E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberikan sumbangan informasi, bukti empiris, dan wacana yang ilmiah kepada dunia pendidikan.
2. Memberikan dasar bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut.
3. Memberikan informasi mengenai pemotongan pajak dan pengaruhnya terhadap laba perusahaan pada suatu periode tertentu.

Kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, agar dapat memperluas pengetahuan dan menerapkan teori-teori yang telah diterima dan di pelajari selama ini dan membandingkan dengan kenyataan yang telah ditemukan dalam penelitian secara langsung.
2. Bagi pemilik perusahaan, informasi dalam penelitian ini berguna untuk membantu perencanaan pajak penghasilan (pph) pasal 21 yang menguntungkan secara laporan keuangan dalam suatu periode tertentu.
3. Bagi pembaca, sebagai informasi dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca maupun masyarakat dalam kaitan teoritis dengan kegiatan sebenarnya yang di lakukan oleh perusahaan.

F. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi enam bab dan masing-masing bab ini terdiri dari beberapa sehingga dapat diketahui dengan jelas isi penelitian yang akan diuraikan ini. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan dari skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan kerangka pemikiran. Dalam hal ini di sajikan teori-teori yang relevan atau yang berhubungan dengan objek penelitian. Seperti : teori tentang siklus penggajian dan teori pajak penghasilan (pph) pasal 21.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini di uraikan mengenai tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan atau analisis data yang telah dikumpulkan.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan secara singkat mengenai sejarah perusahaan, kegiatan usaha perusahaan, tujuan pendirian perusahaan, visi dan misi perusahaan, kebijakan umum, struktur organisasi, pembagian tugas dan tanggung jawab.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian dan analisa pembahasan tentang penerapan pajak penghasilan (pph) pasal 21 yang ditanggung karyawan yang memiliki NPWP dan yang tidak memiliki NPWP, ditanggung pemberi kerja dan pada tunjangan pajak terhadap laba setelah pajak.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini penulis membuat kesimpulan yang berisi penjelasan secara singkat dari hasil analisis pembahasan berdasarkan bab sebelumnya, serta saran-saran yang dipandang bermanfaat, khususnya bagi perusahaan di dalam melaksanakan prosedur penggajian pajak penghasilan (pph) pasal 21.